

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe and analyze the influence of Islamic work ethics and the quality of communication to the affective commitment in improving the performance of Human Resources. And create a model for the development of increased Islamic work ethics and the quality of communication to the affective commitment in improving the performance of the Human Resources (HR). The population in this study were all HR (Personnel / Lecturer) economics faculty of Islam Sultan Agung Semarang University totaling 53 people using a questionnaire. Sampling methods census method that all members of the population sampled. The method of analysis using multiple linear regression. Based on the results of data analysis can be concluded that there is significant influence variable affective commitment to HR performance, a significant influence variable quality of communication on affective commitment, there is no significant effect of variable quality communications on HR performance, a significant influence variables work ethic of Islam against HR performance, and a significant influence on the Islamic work ethics variable affective commitment. Also based on the direct effect, indirect effect, and the total effect of the variable HR performance is influenced by the work ethic of Islam through affective commitment by 58%, the variable HR performance is influenced by affective commitment amounted to 28.5%, the variable HR performance is influenced by the quality of communication through affective commitment by 27%.

Keywords : Islamic work ethics, quality of communication, affective commitment, and Performance of Human Resources.

INTISARI

Penelitian ini membahas peningkatan kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) melalui komitmen afektif yang dipengaruhi oleh kualitas komunikasi dan etika kerja islam. Etika kerja islam merupakan penerapan nilai agama di dalam kehidupan sehari-hari dan memiliki tujuan hidup hanya untuk beribadah kepada Allah, jadi di dalam pola pikirnya tidak unsur duniawi semata. Kualitas komunikasi merupakan proses pertukaran informasi yang dapat menimbulkan rasa percaya dan kekompakan sehingga mampu menumbuhkan proses kerja yang terjalin dengan baik dan mampu meningkatkan kinerja organisasi. Komitmen afektif merupakan perasaan emosional yang melekat pada SDM untuk mengidentifikasi dan melibatkan dirinya dalam mencapai tujuan organisasi. Kinerja SDM merupakan hasil kerja yang di hasilkan oleh seseorang dalam kurun waktu tertentu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah di berikan kepadanya. Berdasar pada kajian pustaka yang mendalam dan kritis, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana model pengembangan peningkatan kualitas komunikasi sehingga dapat memicu kinerja SDM”. Sedangkan pertanyaan penelitian ini adalah (a) Bagaimana pengaruh etika kerja islam dan kualitas komunikasi terhadap komitmen afektif SDM dan (b) Bagaimana pengaruh etika kerja islam dan kualitas komunikasi terhadap kinerja SDM. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Sumber Daya Manusia (Tenaga Kependidikan/ Dosen) fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang berjumlah 53 orang dengan menggunakan kuesioner. Metode pengambilan sampling menggunakan metode sensus yakni seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan SPSS dan hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan variabel komitmen afektif terhadap kinerja SDM, terdapat pengaruh yang signifikan variabel kualitas komunikasi terhadap komitmen afektif, terdapat pengaruh yang tidak signifikan variabel kualitas komunikasi terhadap kinerja SDM, terdapat pengaruh yang signifikan variabel etika kerja islam terhadap kinerja SDM, dan pengaruh yang signifikan variabel etika kerja islam terhadap komitmen afektif.